



Asuhan Keperawatan Pada Ny. J Dengan Hiperemesis Gravidarum di Ruang Nusa Indah RSUD Dr. Soeselo Kabupaten Tegal

Indri Himmatul Khoirin^{1*}, Tati Karyawati², Siti Fatimah³

¹⁻³Akademi Keperawatan Al-Hikmah 2, Indonesia

indrihimmatul@gmail.com^{1*}, tatikarya4@gmail.com², Siti284fatimah@gmail.com³

Alamat: Jl.TK Al hikmah, Benda dua, Benda, Kec.Sirampog, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: indrihimmatul@email.com*

Abstract. *Pregnancy is a natural and physiological process that starts from ovulation, namely the release of an egg, until the birth process. During pregnancy, special attention is needed to ensure that the baby is born healthy. Hyperemesis gravidarum is a condition where pregnant women experience nausea and vomiting that is so severe that it interferes with daily activities. This condition causes a decline in the mother's health due to dehydration. Predisposing factors for hyperemesis gravidarum include organic, psychological and endocrine aspects. Organic factors include medical conditions or disorders that can affect pregnancy. Psychological factors relate to stress or emotional problems that may affect the mother's condition. Meanwhile, endocrine factors are related to hormonal changes or hormonal imbalances during pregnancy. The author is expected to be able to create, organize and implement nursing care for Mrs. J who experienced hyperemesis gravidarum in the Nusa Indah ward at RSUD dr. Soeselo, Tegal Regency.*

Keywords: *Pregnancy, Hyperemesis gravidarum, Nursing care*

Abstrak. Kehamilan adalah proses alami dan fisiologis yang dimulai dari ovulasi, yaitu pelepasan sel telur, hingga proses melahirkan. Selama kehamilan, perhatian khusus diperlukan untuk memastikan bayi yang dilahirkan dalam keadaan sehat. Hiperemesis gravidarum adalah kondisi di mana ibu hamil mengalami mual dan muntah yang sangat parah hingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan penurunan kesehatan ibu akibat dehidrasi. Faktor predisposisi untuk hiperemesis gravidarum meliputi aspek organik, psikologis, dan endokrin. Faktor organik mencakup kondisi medis atau gangguan yang dapat mempengaruhi kehamilan. Faktor psikologis berhubungan dengan stres atau masalah emosional yang mungkin memengaruhi kondisi ibu. Sementara itu, faktor endokrin terkait dengan perubahan hormon atau ketidakseimbangan hormonal selama kehamilan. Penulis diharapkan mampu membuat, menyusun, dan menerapkan asuhan keperawatan kepada Ny. J yang mengalami hiperemesis gravidarum di ruang Nusa Indah RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

Kata kunci: Kehamilan, hiperemesis Gravidarum, Asuhan keperawatan

1. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah proses alami dan fisiologis yang dimulai dari ovulasi, yaitu pelepasan sel telur, hingga melahirkan. Selama kehamilan, penting untuk memberikan perhatian khusus agar bayi yang dilahirkan sehat. Beberapa masalah umum yang mungkin terjadi selama kehamilan meliputi nyeri pada payudara, mudah merasa lelah, munculnya jerawat, serta mual dan muntah yang sering terjadi (Meliala et al., 2023).

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa 12,5% wanita hamil di seluruh dunia mengalami hiperemesis gravidarum. Insiden kondisi ini berkisar antara 0,8 hingga 3,2% dari total kehamilan, atau sekitar 8 hingga 32 per 1.000 kehamilan di seluruh

dunia, dengan hampir 50% kasus terjadi di negara-negara luar. Di Asia Selatan dan Tenggara, termasuk Indonesia, prevalensi hiperemesis gravidarum cukup signifikan (Sumarni, 2021). Di Indonesia, data menunjukkan bahwa 14,8% dari 5.212.568 ibu hamil mengalami kondisi ini (Astuti, 2021).

Di Indonesia, prevalensi ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum dan mendapatkan pelayanan kesehatan adalah 20,44% dari 3.642.000 ibu hamil. Di Jawa Tengah, prevalensi mencapai 56,50% dari 121.000 ibu hamil. Di RSUD dr. Soesilo Kabupaten Tegal, prevalensi hiperemesis gravidarum mengalami peningkatan setiap tahunnya dalam tiga tahun terakhir, dengan angka 0,93% pada tahun 2021, 0,96% pada tahun 2022, dan 1,03% pada tahun 2023.

2. KAJIAN TEORITIS

Mual dan muntah adalah gejala umum selama kehamilan, terutama pada trimester pertama, sering disebut sebagai morning sickness. Kondisi ini diduga disebabkan oleh peningkatan sekresi hormon kehamilan dari plasenta pada tiga bulan pertama kehamilan. Morning sickness biasanya dimulai pada awal kehamilan, namun tingkat keparahannya dapat bervariasi antara ibu hamil (Matto et al., 2021).

Namun, jika mual dan muntah berlangsung secara berlebihan atau terjadi lebih dari 10 kali sehari, kondisi ini dikenal sebagai hiperemesis gravidarum (Matto et al., 2019). Hiperemesis gravidarum dapat diidentifikasi pada ibu hamil yang mengalami frekuensi mual dan muntah yang tinggi, penurunan berat badan, muntah setiap kali makan dan minum, serta berkurangnya nafsu makan. Umumnya, mual dan muntah akan mulai membaik pada kehamilan usia minggu ke-14 hingga ke-16 (Paskana & Gusnidarsih et al., 2021).

3. METODE PENULISAN

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan beberapa metode penulisan Wawancara, Pemeriksaan Fisik, Observasi, Pemeriksaan Diagnostik dan Data Laboratorium (Studi Dokumentasi)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai hubungan antara teori dan hasil tinjauan pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. J dengan hiperemesis gravidarum di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal pada tanggal 8-9 Januari 2024 :

a. Pengkajian

Teori: Pengkajian adalah tahap awal dalam proses keperawatan yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan studi dokumentasi untuk memahami kondisi pasien secara menyeluruh.

Hasil Tinjauan: Pada pengkajian Ny. J, penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan pasien dan keluarga, pemeriksaan fisik, serta observasi terhadap gejala yang muncul, seperti frekuensi mual dan muntah, penurunan berat badan, dan nafsu makan yang berkurang.

b. Diagnosa

Teori: Diagnosa keperawatan merupakan langkah di mana data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk menentukan masalah kesehatan yang spesifik dan kebutuhan keperawatan pasien.

Hasil Tinjauan: Berdasarkan data yang diperoleh, penulis menetapkan tiga diagnosa keperawatan untuk Ny. J, yang didasarkan pada temuan dari pengkajian yang dilakukan.

c. Intervensi

Teori: Intervensi keperawatan melibatkan perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang bertujuan untuk mengatasi masalah kesehatan yang telah didiagnosis, serta memenuhi kebutuhan pasien.

Hasil Tinjauan: Penulis merencanakan dan melaksanakan intervensi sesuai dengan diagnosa keperawatan yang telah ditetapkan, seperti pemberian terapi cairan untuk mengatasi dehidrasi atau saran diet untuk mengurangi frekuensi muntah.

d. Implementasi

Teori: Implementasi adalah tahap di mana intervensi yang telah direncanakan diterapkan secara langsung kepada pasien, mengikuti rencana keperawatan yang telah disusun.

Hasil Tinjauan: Pada tanggal 8-9 Januari 2024, penulis melaksanakan intervensi keperawatan yang telah direncanakan, seperti administrasi obat anti-mual dan pengawasan asupan cairan dan makanan.

e. Evaluasi

Teori: Evaluasi adalah proses menilai efektivitas intervensi yang telah diterapkan dan menentukan apakah hasil yang diinginkan telah tercapai, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan. Hasil Tinjauan: Penulis mengevaluasi hasil dari intervensi yang diterapkan, memantau perubahan pada gejala Ny. J, dan menilai apakah ada perbaikan dalam kondisi kesehatan pasien, seperti penurunan frekuensi muntah dan peningkatan nafsu makan.

Dengan mengikuti lima tahap proses keperawatan ini, penulis dapat memberikan asuhan yang terstruktur dan berbasis data, serta menyesuaikan tindakan keperawatan berdasarkan kebutuhan spesifik Ny. J

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan Keperawatan pada Ny. J dengan hiperemesis gravidarum di ruang nusa indah rsud dr doeselo Kabupaten Tegal mengangkat tiga diagnose yaitu nausea, resiko cedera janin, dan defisit pengetahuan teratasi semua

6. DAFTAR REFERENSI

- Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia, Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar intervensi keperawatan Indonesia. [Manuskrip tidak dipublikasikan].
- Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia, Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2022). Standar luaran keperawatan Indonesia. [Manuskrip tidak dipublikasikan].
- Fatkhiyani, R. (2022). Asuhan keperawatan pada Ny. S dengan post operasi sectio caesaria indikasi pre eklamsia berat (PEB) di ruang Nusa Indah RSUD dr. Soesilo Kabupaten Tegal. [Manuskrip tidak dipublikasikan].
- Hadinata, D., & Abdillah, A. J. (2021). Metodologi keperawatan. Paper Knowledge: Toward A Media History Of Documents, 3(April), 49–58. <https://doi.org/10.12345/xxx>
- Haryani, R. (2020). Konsep & penulisan dokumentasi asuhan keperawatan: Teori dan praktik. Jakarta: Graha Ilmu.
- Karina, G., & Ginting, A. (2018). Pentingnya evaluasi asuhan keperawatan sebagai perbandingan dalam mencapai tujuan awal. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1–6. <https://osf.io/aqznd/download/format=pdf>
- Kendal, D. I. K. (2020). Buku tingkat hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. [Manuskrip tidak dipublikasikan].
- Lombagia, M. (2017). Buku ajar keperawatan maternitas: Konsep, teori, dan modul praktikum (Edisi pert). Indomedika Pustaka.
- Matto, A. A., Lestari, I., & Prasastia, C. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi hiperemesis gravidarum. *Jurnal Bina Sehat PPNI*, 2(1), 100–110.
- Meliala, S. B., Sinaga, K., Surbakti, I. S., & Tumangger, A. S. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil di Puskesmas Kabanjahe Kab. Karo tahun 2023. *Nursing Applied Journal*, 1(4), 1–14.
- Nanda, M. (2021). Pengembangan SOP pemberian aroma terapi lavender. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>

- Ni Nanda, P. (2023). Pengembangan SOP pemberian aroma terapi lavender. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Pranastama, P. D., Melati, N., Listyaningsih, E., & Wahyuni, T. (n.d.). Pengaruh alarm minum terhadap status dehidrasi melalui tabel warna urine pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pakem. *Mahasiswa Sarjana Keperawatan (STIKES Bethesda Yakkum), Dosen Keperawatan (STIKES Bethesda Yakkum)*, 104–111.
- Runiari, N. (2015). *Asuhan keperawatan pada klien dengan hiperemesis gravidarum*. Salemba Medika.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (n.d.). *Standar diagnosa keperawatan Indonesia*. [Manuskrip tidak dipublikasikan].